

STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Elly Nurfitriani¹, Haifaturrahmah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram
nuAlamat e-mail : ¹nurfuelly@gmail.com, ²haifaturrahmah@yahoo.com

ABSTRACT

Abstract: *This study aims to examine and analyze innovative learning strategies implemented in primary schools to enhance students' 21st-century skills. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) approach, utilizing literature sourced from various indexed databases such as Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, and Garuda. The review is limited to articles published between 2015 and 2025. The selection process was conducted based on predefined inclusion and exclusion criteria, focusing on relevant and implementable learning strategies at the primary education level. The analysis revealed that several dominant innovative learning strategies include Project-Based Learning, Problem-Based Learning, Collaborative Learning, Inquiry-Based Learning, and Blended Learning. These strategies have been proven effective in developing students' critical thinking, creativity, communication, and collaboration skills. Furthermore, the success of implementing innovative learning strategies is significantly influenced by the role of teachers, curriculum support, and the appropriate integration of technology. This study recommends the necessity of continuous professional development for teachers and the development of adaptive learning models that are responsive to local contexts in order to optimally support the strengthening of 21st-century skills in primary school settings.*

Keywords: innovative learning strategies, 21st century skills, basic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan di Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan keterampilan abad 21 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber literatur yang diperoleh dari berbagai basis data terindeks seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *SpringerLink*, dan *Garuda*, serta dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, dengan fokus pada strategi pembelajaran yang relevan dan implementatif pada jenjang pendidikan dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa strategi pembelajaran inovatif yang dominan digunakan meliputi *Project-Based Learning*, *Problem-Based Learning*, *Collaborative Learning*, *Inquiry-Based Learning*, dan *Blended Learning*. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam mengembangkan

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa. Selain itu, ditemukan bahwa keberhasilan implementasi strategi pembelajaran inovatif sangat dipengaruhi oleh peran guru, dukungan kurikulum, serta integrasi teknologi yang sesuai. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta pengembangan model pembelajaran yang adaptif terhadap konteks lokal untuk mendukung penguatan keterampilan abad 21 secara optimal di lingkungan Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inovatif, Keterampilan Abad 21, Pendidikan Dasar.

A. Pendahuluan

Perubahan zaman yang berlangsung secara pesat, ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas permasalahan dunia, menuntut adanya pembaruan dalam sistem pendidikan. Dalam konteks ini, peserta didik perlu dibekali dengan berbagai keterampilan abad ke-21 agar mampu beradaptasi dan bersaing di masa depan. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis informasi dan memecahkan masalah secara logis (Said, 2023). Selain itu, kreativitas menjadi landasan penting dalam menghasilkan gagasan-gagasan baru yang inovatif dan aplikatif. Kolaborasi juga diperlukan agar siswa mampu bekerja secara efektif dalam tim lintas disiplin dan budaya. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan mereka mengekspresikan ide dengan jelas, efektif, dan empatik. Di samping itu, literasi digital menjadi kunci utama untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan

informasi secara bertanggung jawab di era digital (Nursaya'bani et al., 2025).

Dunia pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan kompetitif di tengah tantangan global yang terus berkembang. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Khususnya pada jenjang pendidikan dasar, proses pembelajaran harus dirancang untuk menanamkan nilai-nilai, keterampilan, dan sikap abad ke-21 sejak dini. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak yang akan berpengaruh pada tahap pendidikan berikutnya. Oleh

karena itu, kurikulum dan pendekatan pembelajaran di tingkat dasar perlu menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Penguatan karakter, pengembangan berpikir kritis, serta penguasaan teknologi informasi harus diintegrasikan secara harmonis dalam proses belajar. Dengan demikian, pendidikan dasar dapat menjadi pilar utama dalam menyiapkan generasi yang mampu bersaing dan berkontribusi secara global (Wardania et al., 2025).

Sekolah dasar merupakan jenjang awal yang sangat menentukan dalam membentuk karakter dan kompetensi dasar peserta didik. Sebagai fondasi pendidikan, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan keterampilan abad ke-21 sejak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sangat optimal untuk menerima berbagai stimulasi pembelajaran. Penanaman keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital perlu dilakukan melalui

pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna (Mariamah et al., 2022). Pembelajaran yang inovatif di tingkat sekolah dasar akan membentuk pola pikir dan sikap belajar yang positif terhadap perubahan dan tantangan zaman. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Peran guru sebagai fasilitator dan inovator sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan keterampilan tersebut (Syarifuddin et al., 2025).

Integrasi pendekatan yang mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek krusial dalam konteks pendidikan masa kini. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menekankan pada pencapaian kognitif dasar, tetapi juga harus mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan

evaluasi, khususnya dalam mata pelajaran seperti matematika dan bahasa Indonesia. Penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) maupun pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menumbuhkan pola pikir kritis dan reflektif (Nur Intan et al., 2023). Selain itu, teknologi digital berperan penting dalam mendukung penilaian kognitif yang adaptif dan interaktif, serta menyediakan umpan balik yang cepat dan personal kepada siswa. Penggunaan platform pembelajaran daring juga memungkinkan siswa untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi secara berkelanjutan. Namun demikian, implementasi pendekatan ini masih menghadapi hambatan, terutama terkait dominannya praktik pembelajaran tradisional yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills/LOTS*). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik agar mampu mengadopsi

dan menerapkan strategi inovatif ini secara efektif dalam kegiatan pembelajaran (Fai & Ardi, 2025) .

Strategi pembelajaran konvensional kini semakin dianggap kurang relevan dalam menjawab tuntutan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu mengalami transformasi menuju kerangka pembelajaran yang lebih adaptif dan progresif guna membekali siswa dengan kompetensi esensial seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Pergeseran ini menekankan pentingnya penerapan metode pengajaran inovatif yang kontekstual dan selaras dengan kebutuhan zaman. Keterampilan abad ke-21 mencakup sejumlah aspek, antara lain kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, serta keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang mendukung interaksi sosial yang efektif. Di samping itu, penguasaan literasi digital menjadi syarat utama bagi siswa dalam menghadapi

perkembangan teknologi yang pesat. Kompetensi lain yang tak kalah penting meliputi kemandirian, kemampuan manajemen diri, fleksibilitas, dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan. Pendidikan juga harus menanamkan nilai kepemimpinan dan akuntabilitas dalam bekerja sama, serta mendorong semangat belajar sepanjang hayat sebagai bagian dari karakter abad ke-21. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam implementasi strategi pembelajaran yang baru, seperti keterbatasan sumber daya dan kesiapan pendidik, adaptasi terhadap pendekatan ini mutlak diperlukan agar proses pendidikan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik di masa depan (Sindi et al., 2023).

Inovasi dalam pendekatan dan model pembelajaran yang adaptif serta kontekstual memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti SAVI, PAIKEM, dan CTL terbukti dapat meningkatkan partisipasi

aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Kusumawati, 2018). Pendekatan proses juga digunakan untuk memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Metode pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata, sehingga lebih bermakna dan aplikatif. Selain itu, teknik klarifikasi nilai turut digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Kendati demikian, penerapan strategi inovatif ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional. Namun, dengan adanya pelatihan dan dukungan profesional, guru diharapkan mampu beradaptasi dan mengimplementasikan pendekatan yang lebih efektif. Upaya ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih dinamis, relevan, dan

sesuai dengan tuntutan abad ke-21 (Fitriyana et al., 2020).

Dengan demikian Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji strategi pembelajaran inovatif dan keterampilan abad ke-21 secara terpisah, masih sedikit studi yang secara khusus memetakan keterkaitan keduanya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, sehingga kurang memperhatikan urgensi penerapan strategi inovatif sejak pendidikan dasar. Selain itu, belum banyak kajian yang mendokumentasikan secara sistematis efektivitas pendekatan pembelajaran tertentu terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital di tingkat SD.

Oleh karena itu, dengan adanya kekosongan penelitian tersebut, artikel ini berfokus pada upaya untuk menyelidiki dan menyintesis berbagai model dan metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa sekolah dasar. Fokus utama

penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pendekatan yang tepat dan kontekstual yang dapat diterapkan di tingkat pendidikan dasar guna memperkuat keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital, serta memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan tantangan zaman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai temuan dari literatur ilmiah yang relevan terkait penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Kajian ini juga bertujuan untuk menyusun peta konsep pembelajaran yang dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang adaptif,

kontekstual, dan transformatif. Fokus utama penelitian ini adalah pada keterampilan penting abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan di Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21 siswa, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci antara lain “strategi pembelajaran inovatif”, “keterampilan abad 21”, “pendidikan dasar”, serta “inovasi pembelajaran SD”. Literatur yang dikaji dibatasi pada publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris dalam rentang tahun 2013 hingga

2023 yang berasal dari jurnal terindeks, prosiding, dan laporan penelitian yang telah melalui proses *peer-review*.

Kriteria inklusi mencakup artikel yang relevan dengan konteks Sekolah Dasar, membahas strategi pembelajaran inovatif, serta memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan keterampilan abad 21. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memuat data empiris, berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, bersifat opini tanpa metodologi ilmiah, serta merupakan duplikasi dari sumber yang sama. Seleksi artikel dilakukan melalui tahap identifikasi awal, penyaringan judul dan abstrak, tinjauan penuh teks, serta ekstraksi data, yang mencakup nama penulis, tahun terbit, konteks penelitian, strategi pembelajaran, serta dampaknya terhadap keterampilan abad 21. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan tematik guna memperoleh pola dan temuan yang relevan untuk mendukung pengembangan strategi

pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian yang diperoleh melalui telaah literatur sistematis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif di tingkat Sekolah Dasar telah diimplementasikan melalui berbagai pendekatan yang saling melengkapi dalam rangka mendukung pengembangan keterampilan abad 21. Beberapa strategi utama yang diidentifikasi dalam literatur antara lain: (1) integrasi keterampilan abad 21 ke dalam pembelajaran tematik, khususnya melalui penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran berbasis proyek, refleksi, serta penguatan profil pelajar Pancasila; (2) pengembangan budaya sekolah yang mendukung pembiasaan positif, seperti kerja sama, tanggung jawab, berpikir kritis, dan sikap adaptif dalam kegiatan sehari-hari siswa; dan (3) keteladanan guru dalam

menunjukkan perilaku yang mencerminkan keterampilan sosial dan karakter abad 21, seperti komunikasi efektif, empati, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah. Ketiga strategi tersebut saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, reflektif, dan kontekstual, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi esensial yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global di era digital dan masyarakat berpengetahuan.

Tabel 1. Penelitian Relevan

N o	Bidang Atau Fokus	Penulis yang sebidan g	Insight/ Variabel Riset
1.	Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, dan Teknologi	(Nursay a'bani et al., 2025)	mengidentifikasi Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, Dan Teknologi, sehingga pendidikan di Indonesia mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman.

2.	Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar	(Sindi et al., 2023)	pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah, bukan hanya menyelesaikan masalah; pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir secara analitis dan kritis bukan lagi berpikir mekanistik, dan pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.
3.	Penerapan 4c Skills Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar	(Realita wati et al., 2024)	penerapan keterampilan 4C (Critical Thinking Skills, Creativity and Innovation Skills, Communication Skills, Collaboration Skills) pada pengajaran guru dalam pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar

1. Bagaimana strategi pembelajaran inovatif yang telah diterapkan di Sekolah Dasar untuk mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswa sekolah dasar.

Berbagai bentuk strategi pembelajaran inovatif telah diterapkan di Sekolah Dasar guna mendukung pengembangan keterampilan abad 21 yang

mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah *Project-Based Learning* (PBL), di mana siswa didorong untuk menyelesaikan proyek nyata yang menuntut pemecahan masalah, kerja sama tim, dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) juga banyak diterapkan untuk melatih siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kelompok, yang secara langsung menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Moh Pudali Arodani et al., 2025). Strategi *Collaborative Learning* menjadi metode penting dalam membangun kemampuan komunikasi dan kolaborasi antarsiswa melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta pembelajaran berbasis tugas bersama. Tidak kalah penting, *Discovery Learning* dan *Inquiry-Based Learning* memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan pengamatan, yang sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran di

abad 21. Penerapan Blended Learning, yaitu kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan berbasis teknologi digital, juga mulai banyak diterapkan di Sekolah Dasar dalam rangka memfasilitasi akses informasi yang lebih luas dan fleksibel. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pengembangan kompetensi-kompetensi esensial yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja di masa depan (Patras et al., 2024).

2. Bagaimana keterkaitan antara strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi pada Sekolah Dasar.

Strategi pembelajaran inovatif memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan keterampilan abad 21 pada siswa Sekolah Dasar, khususnya dalam hal berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pendekatan seperti *Project-Based*

Learning (PjBL) dan *Problem-Based Learning* (PBL) secara langsung mendorong siswa untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi permasalahan, serta mengevaluasi solusi secara logis, sehingga membentuk kemampuan berpikir kritis. Di sisi lain, strategi seperti *Inquiry-Based Learning* dan *Discovery Learning* menstimulus siswa untuk mengeksplorasi ide, membuat penemuan baru, dan merancang solusi kreatif, yang pada gilirannya mengembangkan potensi kreativitas mereka. Kemampuan komunikasi dan kolaborasi diperkuat melalui penerapan *Collaborative Learning*, di mana siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, berbagi gagasan, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran inovatif, seperti melalui *Blended Learning* atau penggunaan media digital interaktif, turut mendukung penguatan keterampilan komunikasi digital dan kerja sama lintas platform. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif tidak hanya berfungsi sebagai metode

penyampaian materi, melainkan sebagai sarana yang secara sistematis membentuk kompetensi-kompetensi esensial yang diperlukan siswa untuk menghadapi dinamika dan tantangan abad ke-21(Sutarto, 2023).

3. Bagaimana integrasi teknologi mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam konteks pendidikan dasar abad 21.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memainkan peran penting dalam mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan tuntutan abad 21. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai media yang memperluas akses informasi, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran seperti *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, dan *Game-Based Learning* menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menggabungkan pembelajaran

tatap muka dengan sumber belajar digital secara efektif . Melalui platform pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan media interaktif, siswa dapat belajar secara mandiri, berkolaborasi secara virtual, serta mengembangkan keterampilan digital yang menjadi bagian dari kompetensi abad 21(Risma Handayani et al., 2020). Selain itu, penggunaan teknologi mendorong pembelajaran yang lebih bersifat personal, adaptif, dan berbasis proyek, sehingga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks pendidikan dasar, integrasi teknologi juga memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan menantang, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara optimal. Oleh karena itu, integrasi teknologi merupakan elemen strategis dalam mewujudkan pembelajaran inovatif yang holistik dan transformatif di

era pendidikan abad 21 (Realitawati et al., 2024).

4. Apa dampak yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti strategi pembelajaran inovatif

Penerapan strategi pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kompetensi siswa, terutama dalam konteks keterampilan abad 21. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek, pemecahan masalah, atau pembelajaran berbasis inkuiri menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berpikir kritis dan analitis, karena mereka dilatih untuk mengevaluasi informasi, mengembangkan solusi, dan membuat keputusan secara mandiri. Selain itu, strategi pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan kerja kelompok secara langsung memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal dan kerja sama tim, yang sangat penting dalam membentuk karakter sosial siswa. Hasil pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendekatan inovatif mampu menumbuhkan kreativitas siswa, baik dalam

menyusun ide, membuat produk, maupun mengekspresikan diri melalui berbagai media (Sindi et al., 2023). Di samping itu, partisipasi aktif siswa dalam proses belajar meningkat secara signifikan karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna. Siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan non-kognitif yang esensial bagi kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di era global (Raharjo, S.Pd. et al., 2023).

Gambar 1. Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 pada siswa di Sekolah Dasar



Gambar 1. Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 pada siswa di Sekolah Dasar

Gambar 1. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kompleksitas permasalahan global, pendidikan dasar dituntut untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga pada penguatan keterampilan esensial yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dan kontekstual. Implementasi pembelajaran inovatif menekankan pendekatan yang berpusat pada siswa, mendorong eksplorasi, integrasi teknologi, serta kolaborasi aktif antar peserta didik. Strategi yang diterapkan oleh guru harus mampu menjawab kebutuhan pembelajaran abad 21

serta menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi pedagogik yang adaptif, kreatif, dan reflektif dari guru dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna dan berdampak pada pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap literatur yang dikaji secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inovatif memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan abad 21 pada siswa Sekolah Dasar. Strategi-strategi seperti *Project-Based Learning*, *Problem-Based Learning*, *Collaborative Learning*, dan integrasi teknologi melalui *Blended Learning* terbukti mampu mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Implementasi strategi tersebut juga selaras dengan arah

kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kesenjangan yang teridentifikasi dalam literatur, antara lain keterbatasan dalam dokumentasi praktik implementasi di berbagai daerah, rendahnya kapasitas pedagogis guru dalam mengelola pembelajaran inovatif secara konsisten, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi secara merata di lingkungan Sekolah Dasar, terutama di daerah terpencil atau dengan infrastruktur terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Raharjo, S.Pd., M. S., Michael Johannes Hadiwijaya Louk, M.Or Dr. Sri Widayastri, M. P., & Dr. Sarifa Suhra, S.Ag., M.Pd.I Heri Cahyono, S.Pd.I., M.Pd.I Dr. Ela Laelasari, M. K. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Fai, M. S., & Ardi, R. (2025). Penerapan Pembelajaran High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 23 Kendari. 1(5), 111–131.
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1667>
- Kusumawati, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Savi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11789>
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 733–739. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2797>

- Moh Pudali Arodani, Misriyani, Fardan Firdausy, & Mas odi. (2025). Pendidikan Sekolah Dasar 2024; Menyiapkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 145–154. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3633>
- Nur Intan, Rusmin, L., & Uge, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 100–106. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.14>
- Nursaya'bani, K. K., Iskandar, S., & Falasifah, F. (2025). Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, dan Teknologi. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 109–116.
- Patras, Y. E., Yolanita, C., Wildan, D. A., & Fajrudin, L. (2024). Pembelajaran Berbasis STEM di Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Rangka Menyongsong Pencapaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i2.87662>
- Realitawati, R., Ikrom, F. D., Herawan, E., & Kadarsah, D. (2024). Penerapan 4C Skills Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.31602/muallimun.a.v10i1.15533>
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 194–202.
- Sindi, S. L. B., Sofyan Iskandar, & Dede Trie Kurniawan. (2023). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2504>
- Sutarto, S. (2023). Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan 4c's (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1543. <https://doi.org/10.29210/020232187>
- Syarifuddin, Anggun Purnama Sari, Asmelawati, M. Y. Z. (2025). INTEGRASI PENDEKATAN STEAM DALAM PEMBELAJARAN SAINS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KOLABORASI SISWA SD. 11.